



Manfaat Program Lisan Arab Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia

Aisyah Miftahusy Syahidah Al Firdausy¹, Nadya Diena Mumtazah², Saviola Arya Bramantya³, Siti Nurrahmi Fahira⁴, Ahmad Fu'adin⁵

¹⁻⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

⁵Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Jl. Dr. Setiabudi No.299, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 4015

Email : aisyahmiftahusy23@upi.edu ahmadfuadin@upi.edu

Abstract This study discusses the benefits of the Arabic oral program for Arabic Language Education students at the Indonesian University of Education. This study aims to provide an overview and add insight to the reader towards one of the effective Arabic language learning methods. In addition, this study aims to examine the benefits of the Arabic language learning program based on the community learning method factually from the point of view of the participants of the Lisan Arab program. In this research, the causal-comparative method with a qualitative-descriptive approach was used, and the data collection technique used a purposive sampling method through a questionnaire filled with 36 respondents of Arabic Language Education students at the Indonesian University of Education. The results showed that the Arabic Oral program is beneficial and influential for Arabic Language Education students who need a basic knowledge of Arabic. This benefit is due to developing Arabic language skills in the Oral Arabic program.

Keywords: Arabic Language, Language Skill Development, Benefits of Development Program

Abstrak Penelitian ini membahas tentang bagaimana manfaat program lisan arab bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan menambah wawasan pembaca terhadap salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti manfaat dari program pembelajaran bahasa Arab berbasis metode *community learning* secara faktual dari sudut pandang peserta program Lisan Arab. Dalam penelitian ini digunakan metode kausal komparatif dengan pendekatan kualitatif-deskriptif dan teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling* melalui pengisian angket dengan jumlah responden sebanyak 36 mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UPI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Lisan Arab ini sangat bermanfaat dan berpengaruh bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang belum memiliki dasar ilmu bahasa Arab. Manfaat ini dikarenakan adanya kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa Arab dalam program Lisan Arab.

Kata kunci: Bahasa Arab, Pengembangan Kemampuan Berbahasa, Manfaat Program Pengembangan

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki arti luas dalam dinamika kehidupan umat manusia. Menurut Finocchiaro (1964:8) bahasa adalah satu sistem simbol vokal yang arbitrer, yang memungkinkan semua orang dalam satu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi. Selanjutnya, menurut Pei & Gaynor (1954:119) mendefinisikan bahasa sebagai satu sistem komunikasi dengan bunyi, yaitu lewat alat ujaran dan pendegaran, antara orang-orang dari kelompok atau masyarakat tertentu dengan mempergunakan simbol-simbol vokal yang mempunyai arti arbitrer atau konvensional. Adapun menurut Sapir (1921:3) mendefinisikan bahasa sebagai suatu metode naluriah yang dimiliki manusia untuk mengkomunikasikan ide-ide, emosi, dan keinginan, menggunakan berbagai simbol yang dibuat untuk tujuan tertentu.

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli, selain sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan sebuah identitas suatu bangsa yang dapat menggambarkan keadaan leluhurnya. Bahasa merupakan salah satu anugerah terbesar yang diberikan oleh Tuhan kepada umat manusia. Setiap bangsa memiliki bahasanya masing-masing yang telah berkembang secara turun temurun. Salah satunya adalah bahasa Arab milik bangsa Arab. Bangsa Arab menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari mereka baik dalam komunikasi, kepenulisan, dan lain sebagainya.

Bahasa Arab memiliki definisi yang dapat diamati dari sisi etimologi maupun terminologi. Pengertian “Arab” secara etimologi adalah gurun Sahara, atau tanah tandus yang di dalamnya tidak ada air dan pohon yang tumbuh di atasnya. Sedangkan bahasa Arab secara terminologi adalah bahasa yang digunakan oleh sekelompok manusia yang berdomisili di atas negeri gurun Sahara, Jazirah Arabiyah. Akar bahasa Arab ini dipercaya berasal dari bahasa Syam (Smit) yang digunakan sebagai bahasa kitab-kitab samawi. Bahkan bahasa Arab digunakan oleh lebih dari 280 juta orang atau 22 negara Arab sebagai bahasa resmi mereka, yang mana sebagian besar daerah Timur Tengah dan Afrika Utara. Dalam dunia internasional pun, bahasa Arab diresmikan sebagai bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris.

Bahasa Arab telah masuk dan berkembang di Indonesia, bahkan telah digunakan dalam berbagai bidang terutama pendidikan, kebahasaan dan keagamaan. Ada banyak kata serapan yang berasal dari bahasa Arab, sebut saja do'a yang diambil dari kata “الدعاء”. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa bahasa Arab tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Bahasa Arab juga tidak bisa dipisahkan dengan Islam karena adanya Al-Qur'an yang merupakan kitab suci Agama Islam, yang dimana di dalamnya menggunakan bahasa Arab seperti ditegaskan dalam surat Yusuf ayat 2, yang artinya :

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (Q.S. Yusuf: 2).

Dengan realita demikian, tentu saja mempelajari bahasa Arab menjadi sebuah keharusan terutama bagi masyarakat muslim Indonesia sebagai bekal mendalami agama Islam yang sumbernya berbahasa Arab, yaitu al-Qur'an dan al-Hadits.

Mempelajari bahasa Arab adalah suatu pekerjaan yang cukup panjang dan kompleks, juga bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau diprogram dalam paduan ringkas. Karena begitu banyak permasalahan yang tidak sederhana dalam mempelajari suatu bahasa, terutama bahasa Arab. Sebab didalamnya terdapat berbagai fenomena yang dapat dipecah hingga ribuan bagian mulai dari bagian yang terpisah maupun tersusun. Selain itu, bahasa Arab juga merupakan bahasa yang dari sisi kemajuannya sangatlah pesat, sehingga

bahasa Arab memiliki potensi yang tinggi untuk dijadikan sebagai pelajaran mendasar dalam lembaga pendidikan.

Mempelajari bahasa Arab tidak akan pernah dikatakan sempurna jika hanya mempelajari bahasa Arab itu sendiri, karena tentunya mahasiswa akan menemukan banyak sekali kesulitan yang akan dihadapi terutama bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab lulusan SMU (Sekolah Menengah Umum) yang bahkan belum mengenal sedikit pun ilmu dasar bahasa Arab. Hal tersebut menyebabkan keterlambatan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab.

Ada banyak metode dalam mempelajari bahasa Arab yang dapat digunakan oleh pelajar yang ingin belajar ataupun oleh pendidik yang akan mendampingi proses belajar pelajar. Berikut metode pembelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah metode *qawaid* dan *tarjamah*, *mubasyarah*, *silent way*, *community learning*, dan sebagainya. Dengan banyaknya pilihan metode pembelajaran yang tersedia, pelajar dapat dengan leluasa memilih metode belajar yang sesuai dengan gaya atau teknik belajar yang mereka gunakan.

Lisan Arab merupakan sebuah program pembelajaran milik Departemen Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia yang memfasilitasi mahasiswanya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab mereka. Program pembelajaran ini bersifat *community learning* yang menitikberatkan pada pembelajaran berkelompok. Oleh karena itu, penulis memilih topik ini dengan tujuan untuk mengulas salah satu program pembelajaran bahasa Arab berbasis metode *community learning* untuk memberikan gambaran dan menambah wawasan pembaca terhadap salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Selain itu penelitian ini juga memiliki tujuan untuk meneliti manfaat dari program pembelajaran bahasa Arab berbasis metode *community learning* secara faktual dari sudut pandang peserta program Lisan Arab. Penelitian ini dinilai penting sebagai sebuah edukasi kepada masyarakat dan pembaca yang ingin mulai belajar bahasa Arab dan masih bingung terhadap metode yang sesuai dengan mereka. Penelitian ini akan memberi gambaran terkait hal tersebut, sehingga diharapkan kepada seluruh pembaca dan pembelajar bahasa Arab dapat memiliki gambaran umum, motivasi belajar, dan metode belajar yang sesuai dengan gaya atau teknik belajar yang mereka gunakan. Bagi para pembelajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi mengenai metode pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan kepada peserta didik masing-masing.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Metode penelitian yang

penulis gunakan dalam artikel ini adalah metode kausal komparatif dengan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk menganalisis dan mendapatkan simpulan dari hubungan sebab-akibat yang terjadi antara program Lisan Arab dan peserta program tersebut dalam ruang lingkup manfaat yang dirasakan peserta. Metode kausal komparatif sendiri adalah Penelitian yang mengarahkan kepada sangkut paut antara variabel dependen dan variabel terikat (Sudaryono, 2017). Kebenaran atau kejadian tersebut diidentifikasi sebagai variabel bebas, dan juga dilakukan penyelidikan terhadap variabel terikat. Sehingga metode ini dipilih oleh penulis sebagai metode paling efektif dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang diangkat dalam artikel ini.

Untuk Teknik pengumpulan data yang penulisan gunakan adalah dengan menggunakan angket serta wawancara yang menggunakan metode *purposive sampling*. Hal ini dimaksudkan supaya data yang diperoleh lebih aktual dan faktual terhadap topik yang dibahas, karena sumber informasinya didapatkan dari ahli di bidang tersebut dan pelaku langsung, yaitu dosen penanggung jawab, pengajar program Lisan Arab, dan peserta program Lisan Arab. Adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Lisan Arab

Lisan Arab merupakan salah satu program pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab lulusan SMU (sekolah Menengah Umum) dan bagi yang belum mahir dalam bahasa Arab untuk mempelajari bahasa Arab dasar, juga memperdalam pelajaran bahasa Arab. Program ini mulai ada pada sekitar tahun 2009 yang pada mulanya hanyalah sebuah gagasan. Namun kemudian program Lisan Arab ini dicetuskan oleh Prof. Maman selaku kepala program studi Pendidikan Bahasa Arab pada kala itu.

Pada mulanya program studi Pendidikan Bahasa Arab ini memiliki mahasiswa bermayoritaskan lulusan pesantren ataupun lulusan yang setidaknya memiliki dasar dalam mempelajari bahasa Arab di tingkat perguruan tinggi. Akan tetapi pada masa ini, mahasiswa yang lulusan SMU (Sekolah Menengah Umum) atau mahasiswa yang belum memiliki dasar dalam bahasa Arab pun banyak yang memiliki minat untuk masuk ke dalam program studi Pendidikan Bahasa Arab. Hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan dalam pemahaman dan kemahiran dalam pembelajaran di kelas. Sehingga menimbulkan perasaan minder juga down pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab lulusan SMU (Sekolah Menengah Umum)

ataupun mahasiswa yang belum memiliki dasar bahasa Arab. Dengan begitu, program Lisan Arab dibentuk yang dimana program pembelajaran ini bersifat *community learning* yang menitikberatkan pada pembelajaran berkelompok. Program ini dibentuk untuk membantu para mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia yang belum memiliki dasar ataupun belum mahir dalam bahasa Arab, sebagai upaya untuk pemerataan kompetensi bahasa Arab bagi seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

Kegiatan Pengembangan Kemampuan Bahasa Arab di Program Lisan Arab

Metode merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran. Metode berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam bidang pengembangan kemampuan berbahasa. Metode selalu digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut terjadi karena metode merupakan suatu alat yang menyajikan bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan disampaikan pada peserta didik.

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain disebut kemampuan reseptif selain itu kemampuan ini juga bisa digunakan untuk memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis (Aziza & Muliansyah, 2020).

Maka dari itu, dalam program Lisan Arab ini memiliki beragam kegiatan pembelajaran dan pengembangan, yang setiap pertemuan memiliki target kompetensinya masing-masing. Pada setiap pertemuan Lisan Arab ini berfokus pada 4 kemampuan dalam berbahasa yaitu kemampuan mendengar (*sima'an*), kemampuan berbicara (*kalam*), kemampuan membaca (*qira'ah*), dan kemampuan menulis (*kitabah*). Pengajaran empat kemampuan berbahasa Arab ini haruslah dilakukan secara berurutan. Dengan begitu, praktek pembelajaran dalam program Lisan Arab ini yang pertama diajarkan adalah kemampuan menyimak, kemudian yang kedua adalah kemampuan berbicara, ketiga adalah kemampuan membaca, dan yang terakhir adalah kemampuan menulis.

Dalam program Lisan Arab ini pun memiliki kegiatan dalam pengembangan kemampuan berbahasa Arab diantaranya yaitu *Qawaid Lughah* dan *Maharatul Kalam*. *Qawaid Lughah* ini terdiri dari *Qawa'id an-Nahwi* dan *Qawa'id as-Sharfi*. Kedua *Qawaid* ini menjadi kebutuhan pokok ketika belajar bahasa Arab. Seseorang yang mempelajari bahasa Arab tidak mungkin bisa membaca teks Arab dan membuat suatu kalimat tanpa memahami kaidah bahasa Arab. Dengan begitu *Qawaid* ini perlu dipelajari agar mahasiswa mampu menyampaikan

ungkapkan bahasa dan mampu memahaminya dengan baik dan benar dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk ucapan.

Adapun *Maharatul Kalam* merupakan kemampuan untuk berbicara dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Kemampuan ini sangatlah penting bagi para mahasiswa yang belum memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa Arab. *Maharatul kalam* merupakan salah satu dari empat maharah al-lughawiyah yang harus dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa Arab.

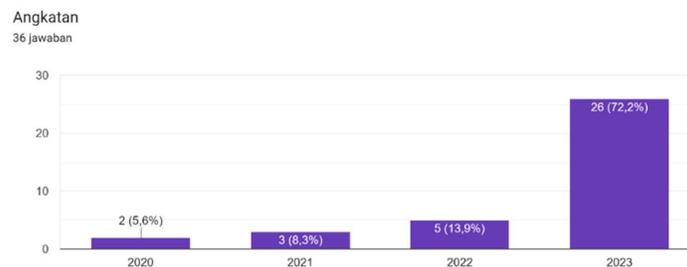
Kedua kegiatan yang terdapat dalam program Lisan Arab ini sangat penting bagi pengembangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia yang belum memiliki dasar dalam berbahasa Arab, dikarenakan dua kegiatan tersebut mencakup dan mengarah kepada 4 kemampuan dalam berbahasa Arab. Sangatlah cocok bagi program Lisan Arab yang menggunakan *community learning* yaitu menitikberatkan pada pembelajaran berkelompok, sehingga setiap peserta Lisan Arab memiliki kesempatan dalam mengembangkan 4 kemampuan berbahasa Arab dengan teman sebayanya. Juga program ini diadakan dua kali setiap minggunya yang membuat mahasiswa yang belum memiliki dasar dalam bahasa Arab bisa lebih sering dan banyak dalam mempelajari bahasa Arab dibandingkan mahasiswa yang tidak mengikuti program Lisan Arab.

Nilai Manfaat Program Lisan Arab

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti membuat angket kuesioner melalui Gform dan wawancara secara online.

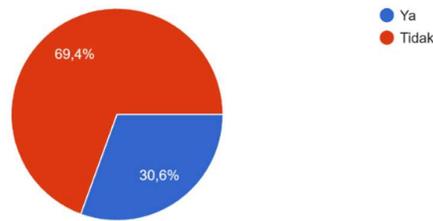
Berikut adalah hasil dari angket kuesioner yang diisi oleh 36 responden yaitu mahasiswa pendidikan bahasa Arab:

1. Data angkatan mahasiswa yang mengisi angket kuesioner



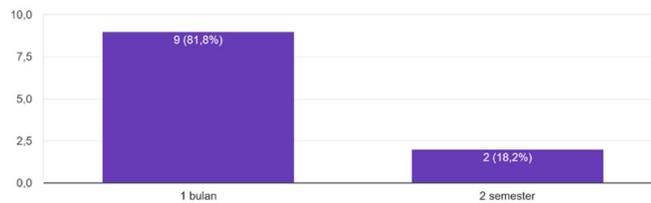
2. Data mahasiswa yang mengikuti program Lisan Arab

Apakah anda sedang/pernah mengikuti program Lisan Arab?
36 jawaban



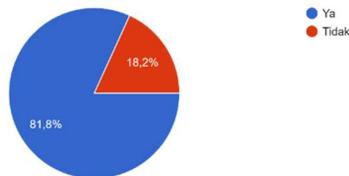
3. Data durasi mahasiswa bergabung dengan program Lisan Arab

Sudah berapa lama anda bergabung dengan program Lisan Arab?
11 jawaban



4. Pendapat mahasiswa mengenai keefektifan program Lisan Arab

Apakah menurut anda, program Lisan Arab ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UPI?
11 jawaban



Dikarenakan program ini difokuskan kepada mahasiswa yang belum memiliki kemampuan berbahasa Arab dasar. Dengan begitu, peserta yang terdaftar dan mengikuti program Lisan Arab ini rentan sedikit. Sehingga hanya menciptakan kelompok-kelompok kecil, meski begitu pembelajaran program Lisan Arab ini lebih fokus dan terarah. Dari total keseluruhan mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab terhitung sekitar 30,6% yang terdaftar dan mengikuti program Lisan Arab. Peserta Lisan Arab ini pun didominasi oleh mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab. Dikarekan program ini selain untuk mempelajari bahasa Arab dasar, program ini pun sangatlah cocok bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang masih memerlukan waktu untuk adaptasi pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Berdasarkan hasil angket kuesioner ini pun membuktikan bahwa program Lisan Arab ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab. Manfaat-manfaat tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

- 1) Menjadi tempat dan sarana dalam mempelajari bahasa Arab dasar

- 2) Menjadi alat dalam melatih diri mempraktekan empat kemampuan dalam berbahasa Arab
- 3) Menumbuh kembangkan kemampuan berbahasa Arab secara individu mahasiswa sebagai modal sebelum memasuki kelas mata kuliah Pendidikan Bahasa Arab
- 4) Menjadikan pribadi yang lebih percaya diri dan semangat dalam mempelajari bahasa Arab di kelas
- 5) Melatih dan menumbuhkan rasa cinta kepada bahasa Arab
- 6) Menambah pengetahuan mengenai bahasa Arab, terutama menambah *mufradat* baru.

Manfaat-manfaat tersebut pun sangat bergantung pada mahasiswa terkait, karena pada era ini mahasiswa pun memiliki dinamika dan tantangannya tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab, yang tentunya memiliki bentuk tantangan yang sangat bervariasi, metode pembelajaran dan karakteristik individu mahasiswa misalnya. Namun selain tantangan yang berhubungan dengan mahasiswa terkait, adapun tantangan dalam bahasa Arab itu sendiri. Bahasa Arab ini memiliki struktur gramatika dan tata bahasa yang sangat kompleks.

Selain itu, tidak semua pengajar mampu dalam mengajarkan maupun menyampaikan pembelajaran bahasa Arab. Hal ini pun cukup berdampak bagi mahasiswa yang belum memiliki ilmu dasar bahasa Arab, sehingga mahasiswa masih bingung bahkan belum mengerti dengan apa yang diajarkan dan disampaikan oleh pengajar.

Untuk mengatasi tantangan ini, konsistensi dan dukungan baik itu internal ataupun eksternal dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan dan juga meningkatkan kemahiran mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab dalam berbahasa Arab secara efektif.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Manfaat Program Lisan Arab bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia” ini adalah bahwasanya program Lisan Arab ini sangat bermanfaat dan berpengaruh bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab yang belum memiliki ilmu dasar dalam bahasa Arab ataupun bagi mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab yang masih dalam tahap adaptasi dengan kehidupan perkuliahan. Hal ini dikarenakan adanya kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa Arab dalam program Lisan Arab yang mampu menambah pengetahuan juga kepercayaan diri mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini belum sempurna adanya, mengingat masih banyak kekurangan dalam penelitian ini seperti kurangnya responden dan terbatasnya pengetahuan peneliti dalam membuat penelitian ini. Akan tetapi peneliti berharap program Lisan Arab ini dapat menjadi

gambaran dan menambah wawasan pembaca terhadap salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan sebagai upaya pemerataan kompetensi bahasa Arab bagi seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Pendidikan Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam penelitian ini, baik dalam menyanggah dana penelitian, mendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian yang telah dikaji oleh penulis dan rekan-rekan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A. (2015). *Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam*. Ta'alum, 3(1), 39-56.
- Aziza, L. F., & Muliansyah, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif. *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*, 19(1), 56–71. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v19i1.2344>
- Finocchiaro, M. (1964). *English as A Second Language: From Theory to Practice*. New York: Simon and Schuster Inc.
- Hendra, F. (2018). *Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 5(1), 103-120. doi: <http://dx.doi.org/10.15408/a.v5i1.7480>
- Kosim, A. (2021). *Nama-nama Pesantren di Bandung Raya (Kajian Sociolinguistik)*. *Kalamuna*, 2(1), 1-23. DOI: <https://doi.org/10.52593/klm.02.1.0>
- Mujib, F. & Rahmawati, N. (2011). *Metode Permainan-Permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Munthe, S., dkk. (2022). *Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Maharah Al Kalam Santri di Pondok Pesantren*. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, 4(2). 22-31. DOI: <https://doi.org/10.47435/naskhi.v4i2.1194>
- Mustofa, B., & Hamid, A. (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Pamessangi, A. A. (2019). *Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo*. *Al Ibrah: Journal of Arabic Language Education*, 2(1), 11-24.
- Pei, M. & Gaynor, F. A. (1954). *A Dictionary of Linguistics*. New York: Philosophical Library
- Sa'adah, N., & Aedi, K. (2018). *Pengaruh Metode Deduktif dengan Menggunakan Media Kartu dalam Memahami Jumlah Fi'liyah (Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syekh Nurjati Cirebon)*. *El-Ibtikar*, 7(2), 98-114.
- Sam, Z. (tidak diketahui). *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*.

- Sanah, S. dkk. (2022). *Model Pengembangan Keterrampilan Berbahasa Arab di Pesantren*. Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban 6(2), 271-293. DOI: <https://doi.org/10.15575/jpba.v6i2.20164>
- Sapir, E. (1921). *Language: An Introduction to the Study of Speech: Bibliografic Record*.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, cv
- Suhandra, I. K. (2019). *Hubungan Bahasa, Sastra, dan Ideologi*. Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya, 9(2), 172-182.
- Suroiyah, E. N. & Zakiyah, D. A. (2021). *Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia*. Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 3(1), 60-69.